

**REPORT
MEDIA INDONESIA – YCAB CAMPAIGN PROGRAM
BOGOR, MEI – AGUSTUS 2007**

www.ycab.org

Latar belakang

Millennium Development Goals atau disingkat MDG's adalah sebuah inisiatif pembangunan yang dibentuk pada tahun 2000, oleh perwakilan-perwakilan dari 189 negara dengan menandatangani deklarasi yang disebut sebagai *Millennium Declaration*, mengandung 8 poin yang harus dicapai sebelum tahun 2015. Poin ke empat dari delapan poin adalah *Combat HIV/AIDS, malaria, and other diseases* (Perlawanan terhadap penyakit).

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu pintu gerbang ke arah peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS, dimana ternyata lebih dari 50% penderita HIV berasal dari pengguna narkoba suntik (IDU).

Media Indonesia Group merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang media massa, baik cetak (Harian Media Indonesia), maupun media elektronik (MetroTV) merasa turut memikul tanggung jawab untuk menyukseskan MDG di Indonesia. Namun, Media Indonesia Group merasa bahwa mereka bukanlah pihak yang tepat untuk memberikan program pencegahan HIV, oleh sebab itu mereka mencari partner kerja yang kompeten di bidangnya.

Yayasan Cinta Anak Bangsa adalah Organisasi sosial yang bergerak di bidang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS. Kesamaan tujuan untuk mencegah peningkatan penderita HIV terutama yang melalui penggunaan jarum suntik mempertemukan kedua pihak ini dalam suatu program.

Metodologi

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratori yang bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan, dan reaksi peserta program terhadap kampanye YCAB-Media Indonesia dan gambaran keterlibatan peserta terhadap penyalahgunaan narkoba. Dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada peserta program kampanye di semua sekolah yang terlibat dalam program ini. Responden diambil secara insidental, dimana instrumen dibagikan

pada calon subyek penelitian yang sudah ada di lokasi penelitian yaitu pada saat pelaksanaan program kampanye.

Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta kampanye anti narkoba dan HIV/AIDS yang diadakan oleh YCAB dan Media Indonesia di 10 sekolah (SMP dan SMA) di kota Bogor. Responden yang diperoleh sebanyak 477 orang. Terdiri dari 194 orang laki-laki (40,7%) dan 283 perempuan (59,3%)

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen evaluasi program kampanye yang sudah distandarisasi oleh departemen kampanye dan riset YCAB. Berisi 3 aspek yaitu reaksi terhadap program, pengetahuan, dan keterlibatan terhadap narkoba.

Pengambilan Data

Program kampanye anti narkoba ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu Mei-Agustus 2007. Dilaksanakan di 11 Sekolah menengah pertama dan atas di kota Bogor. Dan menjangkau \pm 5000 siswa dengan rentang usia 11-18 tahun

Di awal pelaksanaan acara, setiap peserta diberikan paket berisi Koran Media Indonesia, brosur, dan kuesioner evaluasi acara. Setelah acara sambutan oleh panitia, dilakukan kampanye oleh YCAB selama \pm 30 menit, dilanjutkan dengan penjelasan dari pihak Polda Bogor, dan acara hiburan.

Analisa Data

Pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif.

Evaluasi

Jumlah peserta

Kuesioner evaluasi kampanye, dikumpulkan sebelum pelaksanaan acara hiburan, sehingga dari sekitar 5000 peserta yang mendapatkan angket, hanya terkumpul 1577 angket, yang setelah dilakukan screening, hanya ada 477 angket yang dapat diproses lebih lanjut.

Reaksi

- penilaian terhadap keseluruhan acara

50,7% peserta menyatakan bahwa acara ini sangat berguna bagi mereka, dan hanya ada 1,7% peserta yang menyatakan bahwa acara ini sangat tidak berguna bagi mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka memerlukan acara kampanye seperti ini.

- penilaian terhadap waktu

48,6% peserta menilai bahwa pelaksanaan acara ini kurang singkat, dan 27,2% peserta lainnya menyatakan bahwa pelaksanaan acara ini terlalu lama. Dengan ini pelaksanaan kampanye dinyatakan kurang memenuhi harapan peserta.

- penilaian terhadap materi

63,4% peserta menilai bahwa materi acara ini kreatif, namun ada 36,6% peserta lainnya yang menganggap materi acara ini kurang kreatif.

- penilaian terhadap seluruh pembicara

40,7% peserta menilai bahwa pembicara secara keseluruhan kurang menguasai materi, namun ada 19,7% peserta yang menilai bahwa keseluruhan pembicara sangat menguasai materi.

- penilaian terhadap gaya bahasa pembicara

Secara umum, 33,5% peserta menilai bahwa gaya bahasa pembicara sangat menyenangkan, dan ada 1,9% peserta yang menyatakan bahwa gaya bahasa pembicara sangat tidak menyenangkan.

Knowledge

Pengetahuan peserta tentang narkoba setelah kampanye tergolong sedang sampai tinggi (96,8%). Masih ada sedikit peserta yang pengetahuan tergolong rendah (3,2%). Hal ini mungkin disebabkan oleh sudah diperolehnya informasi tentang narkoba sebelum peserta mengikuti acara ini, karena, 80,1% peserta mengaku sudah pernah memperoleh informasi tentang narkoba, dan kebanyakan dari mereka memperolehnya dari sekolah.

Temuan lain

Selain melaksanakan dan mengevaluasi program kampanye ini, dari hasil kuesioner juga berhasil ditemukan sejumlah data yang bisa memberi sedikit gambaran tentang profil para peserta kampanye. Profil ini terkait dengan keterlibatan mereka terhadap penyalahgunaan narkoba.

Profil keterlibatan dengan narkoba yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- 5,7% peserta mempunyai teman dekat yang menjadi pecandu narkoba

- 4,6% peserta mempunyai anggota keluarga yang terlibat narkoba
- 19,1% responden mengaku pernah merokok, baik hanya mencoba sekali, hingga menjadi perokok aktif, Responden paling banyak mencoba rokok ketika berusia 14 tahun (3,6%)
- ada 11,1 % responden yang mengaku pernah mencoba minuman keras dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya setiap hari, usia terbanyak mencoba minuman keras adalah 13-14 tahun
- ada 1,2% responden yang mengaku pernah mencoba ganja dan 0,4% diantaranya mengkonsumsinya secara tidak rutin/tidak setiap hari, usia terbanyak mencoba ganja adalah 14-15 tahun
- ada 0,4 % responden yang mengaku pernah mencoba shabu dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya secara tidak teratur / tidak setiap hari
- ada 0,4 % responden yang mengaku pernah mencoba putaw dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya setiap hari
- ada 0,6 % responden yang mengaku pernah mencoba pil dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya secara tidak teratur/tidak setiap hari
- ada 0,6 % responden yang mengaku pernah mencoba psikotropika dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya setiap hari
- ada 0,6 % responden yang mengaku pernah mencoba kokain dan 0,2 diantaranya masih menggunakannya secara tidak teratur
- 4% responden yang pernah mencoba narkoba mengaku bisa berhenti kalau mau
- 0,4% responden yang menggunakan jarum suntik mengaku menggunakannya secara perseorangan
- 1,3% responden mengaku mencoba narkoba karena diajak teman
- rumah dan tempat kos, dan mobil merupakan tempat dimana responden pengguna narkoba biasa mengkonsumsi narkoba
- Coba-coba merupakan alasan terbanyak yang melatarbelakangi responden memakai narkoba (4 dari 6 orang yang pernah memakai narkoba)
- Ada 2,1% responden yang mengaku mungkin akan menerima tawaran narkoba dari temannya
- Putus asa dan depresi merupakan alasan terbanyak yang membuat responden mau menerima tawaran narkoba dari temannya

Rekomendasi

Kesimpulan

Secara umum, peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan acara ini, karena walaupun ada beberapa peserta yang merasa kurang puas, namun lebih banyak peserta yang menyatakan puas terhadap pelaksanaan acara.

Skor pengetahuan peserta juga cenderung ke arah nilai tinggi, sehingga disimpulkan bahwa secara umum, acara ini dapat dinilai cukup berhasil.

Ditemukan beberapa kasus penggunaan narkoba oleh peserta, dengan persentase 0-2% untuk jenis narkoba illegal (ganja, putaw, kokain, pil, psikotropika, shabu) dan 10-20% untuk jenis narkoba legal (rokok dan minuman keras)

Saran

Pelaksanaan kampanye merupakan inti dari acara ini, oleh sebab itu diharapkan adanya pembagian waktu yang terbesar adalah untuk pemberian materi kampanye. Disamping itu adanya evaluasi kegiatan juga diperlukan untuk memberikan masukan dan perbaikan bagi pelaksanaan program dimasa datang, sehingga diharapkan ada waktu khusus yang diberikan oleh penyelenggara untuk pengisian kuesioner sehingga pengisian lembar evaluasi lebih kondusif dan jawaban yang diperoleh juga lebih mewakili jumlah peserta.